

## **Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2020-2024**

**Asra Idriyansyah Purba<sup>1</sup>, Syahril Hidayat<sup>2</sup>**

Program Studi Akuntansi<sup>1,2</sup>, Universitas Muhammadiyah Asahan

[Asra.idriyansyah17@gmail.com](mailto:Asra.idriyansyah17@gmail.com)<sup>1</sup>, [syahrilhidayat528@gmail.com](mailto:syahrilhidayat528@gmail.com)<sup>2</sup>

### **ABSTRAK**

Penelitian ini, Penulis melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI. Sampel yang digunakan oleh peneliti adalah laporan struktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan pada periode 2019-2024. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda, untuk menghitung besarnya pengaruh secara kuantitatif dari suatu perusahaan kejadian variabel X terhadap kejadian variabel Y. Selain itu, digunakan juga pengujian hipotesis yang terdiri atas analisis koefisien determinasi, uji t statistik. Semua pengolahan data akan di lakukan dengan menggunakan program SPSS 20 for windows. Dari hasil yang didapat, Adanya Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan yg signifikan terhadap Kinerja Keuangan di Perusahaan Manufaktur Subsektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, hal ini dibuktikan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dimana nilai signifikansi (sig) sebesar 0.015 lebih kecil dari Probabilitas 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima, yang berarti bahwa adanya pengaruh struktur modal, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan di perusahaan manufaktur subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di bursa efek indonesia.

*Kata Kunci: Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Kinerja Keuangan*

### **I. PENDAHULUAN**

Perkembangan dunia usaha dan perkembangan perekonomian yang semakin pesat mendorong para pesaing bisnis untuk dapat meningkatkan kinerja perusahaannya. Kegiatan operasional suatu perusahaan membutuhkan modal baik untuk kegiatan jangka panjang maupun jangka pendek.

Modal kerja yang digunakan suatu perusahaan dapat menjadi penunjang dalam kegiatan operasional perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas (Nusa Muktiadji, dkk. 2013). Industri manufaktur merupakan industri yang banyak diminati oleh investor untuk berinvestasi. Industri kosmetik dan

keperluan rumah tangga saat ini merupakan salah satu industri yang sedang mengalami pertumbuhan (Didy Pratama, 2020).

Tingginya tingkat permintaan juga diikuti dengan banyaknya produk impor baik legal maupun ilegal yang masuk ke Indonesia, hal ini membuat persaingan di dalam industri kosmetik dan keperluan rumah tangga menjadi semakin ketat (Didy Pratama, 2020). Kondisi ini membuat para pelaku usaha berusaha untuk meningkatkan produknya guna menarik konsumen agar tetap dapat bersaing dan memperoleh laba.

Banyaknya produk-produk impor yang masuk ke Indonesia membuat para pesaing bisnis dapat meningkatkan kinerja perusahaannya agar

tetep dapat bertahan dan bersaing di industri. Meningkatnya minat masyarakat akan kosmetik dan keperluan rumah tangga menjadi penilaian para investor yang akan menanamkan investasinya di industri manufaktur khususnya subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga melalui pasar atau bursa saham di Indonesia (Tohonan Rohani Silaban, et al. 2023).

Berdasarkan catatan di Bursa Efek Indonesia (BEI) terdapat 6 (enam) perusahaan kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar, yang ditunjukkan dalam tabel dibawah ini.

Perusahaan dalam memperoleh keuntungan yang diharapkan membutuhkan dana yang dijadikan sebagai modal. Modal yang dibutuhkan perusahaan dapat berasal dari luar maupun dari dalam perusahaan. Perusahaan yang menggunakan lebih banyak hutang berarti memperbesar risiko yang ditanggung pemegang saham serta memperbesar tingkat pengembalian investasi (Rizki Dwi Nastiti, 2016).

Semakin banyak hutang perusahaan, maka akan semakin menurunkan likuiditas perusahaan. Perusahaan yang memiliki likuiditas kecil membuat nilai perusahaan di mata investor kurang baik, sebaliknya perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas tinggi maka akan semakin baik, karena perusahaan mampu untuk membayar hutangnya tepat waktu. Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kumpulan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (Kasmir, 2017), artinya perusahaan mampu membayar hutang jangka pendeknya pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva yang ada terutama aktiva lancar.

Perusahaan dengan likuiditas yang meningkat maka menunjukkan banyak dana

yang menganggur, sehingga mengakibatkan tingkat aktivitas perusahaan akan menurun. Total aktiva yang dimiliki perusahaan dapat menggambarkan besar kecilnya perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, karena perusahaan yang besar menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melakukan penjualan dan mengelola aset yang dapat memperoleh laba.

Ukuran perusahaan dilihat dari total asset yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasional perusahaan atau dapat dilihat dari total penjualan perusahaan, jika perusahaan memiliki total asset yang besar, pihak manajemen lebih leluasa dalam mempergunakan asset yang ada dipergunakan tersebut, dan jika perusahaan memiliki total penjualan yang besar artinya perusahaan dapat mengelola persediaannya dengan baik yang dapat menghasilkan laba.

**Tabel Rata-Rata DER, CR Dan Size Perusahaan Manufaktur Subsektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Periode 2020-2024**

No	Perusahaan	Variabel		
		DER (%)	CR (%)	SIZE
1.	PT. Akasha Wira International Tbk (ADES)	72,57	0,66	8,776
2.	PT. Mustika Ratu Tbk (MRAT)	42,74	3,16	12,86
3.	PT. Mandom Indonesia Tbk (TCID)	25,11	1,84	5,066
4.	PT. Unilever Indonesia Tbk (UNVR)	169,43	6,11	36,169
5.	PT. Kino Indonesia Tbk (KINO)	72,57	1,45	5,245
6.	PT. Cottonindo Ariesta Tbk (KPAS)	18,91	1,35	4,179
7.	PT. Martina Berto Tbk (MBTO)	96,75	1,72	9,497

Sumber: idx.co.id (diolah oleh penulis)

Tabel 1.2 menunjukkan tingkat rata-rata besarnya proporsi hutang dalam suatu perusahaan, besarnya kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban lancarnya pada saat jatuh tempo, dan ukuran perusahaan yang dilihat dari total penjualan. PT. Akasha Wira International Tbk (ADES) memiliki ukuran perusahaan terkecil dalam subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga dengan log natural dari total penjualan sebesar

8,776. Perusahaan yang memiliki proporsi hutang yang tinggi adalah UNVR, yaitu dengan DER sebesar 169,43% yang artinya perusahaan lebih banyak menggunakan hutang sebagai sumber modalnya yang dapat menurunkan likuiditas perusahaan.

Tingginya debt to equity ratio menyebabkan current ratio dari UNVR memiliki persentasi yang kecil yaitu sebesar 6,11%, namun UNVR juga merupakan perusahaan dengan size terbesar yaitu 36,169. Debt to equity ratio PT Mandom Indonesia Tbk (TCID) sebesar 25,11% yang artinya TCID memiliki persentasi rata-rata DER terkecil disubsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga. Kecilnya proporsi rata-rata hutang dalam struktur modal TCID membuat likuiditas perusahaan menjadi tinggi yaitu dengan CR sebesar 1,84%.

Penambahan atau pengurangan jumlah hutang dan ekuitas yang dilakukan perusahaan akan berpengaruh terhadap laba dan likuiditas perusahaan. Penggunaan dari masing-masing jenis modal mempunyai pengaruh yang berbeda terhadap kegiatan operasional perusahaan. Menurunnya laba perusahaan dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Kinerja perusahaan berpengaruh positif terhadap perkembangan dan profitabilitas perusahaan, serta dapat menjadi ukuran suatu perusahaan untuk dapat bertahan atau memperoleh keunggulan bersaing dalam bisnis.

Kinerja perusahaan memperlihatkan sejauh mana perusahaan mampu memberikan keuntungan dari aset, investasi, maupun ekuitas serta menggambarkan sehat atau tidak sehatnya suatu perusahaan. Kinerja keuangan merupakan penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam

menghasilkan laba (Briando Loho, et. al, 2021).

Mengukur kinerja keuangan dapat menggunakan perhitungan beberapa rasio. Salah satu rasio yang dapat dijadikan sebagai ukuran perusahaan adalah Return on Equity (ROE). Pada penelitian terdahulu terdapat beberapa perbedaan hasil mengenai struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan dan kinerja keuangan. Pada penelitian Hana Anggraeni Putri dan Bambang Hadi Santoso (2022) struktur modal berpengaruh positif dan hampir signifikan terhadap kinerja keuangan dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian Romadhoni (2019) juga menunjukkan hasil positif antara variabel CR, DER terhadap ROE. Penelitian Hana Anggraeni Putri dan Bambang Hadi Santoso (2022) menunjukkan hasil variabel current ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE, debt to equity ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE, dan size perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE, sedangkan debt to equity ratio ditemukan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan dengan ukuran ROE dalam penelitian Holiwono (2016).

Beberapa perbedaan pendapat di atas membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai struktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. Variabel pengukuran struktur modal yang digunakan oleh penulis adalah Debt to Equity Ratio (DER), variabel likuiditas dihitung dengan Current Ratio (CR), dan ukuran perusahaan atau size dilihat dari total penjualan. DER merupakan perhitungan rasio yang menunjukkan persentase hutang yang terdapat pada modal. CR adalah rasio yang mengukur persentase kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar, sedangkan total penjualan merupakan

perhitungan yang menggambarkan besar kecilnya ukuran suatu perusahaan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis tertarik untuk mengajukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Subsektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2024

## **II. TINJAUAN KEPUSTAKAAN**

Kinerja keuangan perusahaan merupakan prestasi yang dicapai perusahaan dalam periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut (Mochamad Rizki Triansyah Bukhori, et. al. 2017). Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar (Selma Chaerunisa, et. al. 2018). Return on equity (ROE) adalah rasio yang membandingkan laba bersih setelah pajak dengan ekuitas yang telah diinvestasikan pemegang saham perusahaan (Horne dan Wachowicz, 2017). Menurut Arifin (2017) struktur modal (capital structure) merupakan kombinasi hutang dan ekuitas dalam struktur keuangan jangka panjang perusahaan. Tidak seperti debt ratio atau leverage ratio yang hanya menggambarkan rasio hutang dan ekuitas pada suatu saat tertentu, struktur modal lebih menggambarkan target komposisi hutang dan ekuitas dalam jangka panjang pada suatu perusahaan. Likuiditas adalah kemampuan aset untuk diubah ke dalam bentuk tunai tanpa adanya konsensi harga yang signifikan (Horne dan Wachowicz, 2017). Menurut Brealy, Myers, dan Marcus (2017) likuiditas adalah kemampuan untuk menjual aset guna

mendapatkan kas pada waktu singkat. Menurut pecking order theory, perusahaan yang mempunyai likuiditas yang tinggi akan cenderung tidak menggunakan pembiayaan dari hutang, hal ini disebabkan perusahaan dengan likuiditas yang tinggi mempunyai dana internal yang besar, sehingga perusahaan tersebut akan lebih menggunakan dana internalnya. Ukuran perusahaan adalah peningkatan dari kenyataan bahwa perusahaan besar akan memiliki kapitalisasi pasar yang besar, nilai buku yang besar dan laba yang tinggi, sedangkan pada perusahaan kecil akan memiliki kapitalisasi pasar yang kecil, nilai buku yang kecil dan laba yang rendah (Ni Nyoman Ayu Suryandari, dkk., 2021).

## **III. METODE PENELITIAN**

Pendekatan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif, karena pendekatan kuantitatif dapat menghasilkan data yang akurat setelah penghitungan yang tepat. Pendekatan kuantitatif merupakan salah satu pendekatan penelitian yang lebih ditekankan pada data yang dapat dihitung untuk menafsirkan kuantitatif yang kokoh dengan menggunakan statistik. Statistik adalah salah satu alat untuk mengumpulkan data, mengolah data, menarik kesimpulan dan membuat keputusan berdasarkan analisis data yang dikumpulkan (Syamsir Salam, et. al. 2006). ). Populasi yang terdapat dalam penelitian ini sebanyak 7 (enam) perusahaan. Penentuan sampel menggunakan metode purposive sampling, yaitu penentuan sampel dari populasi yang ada berdasarkan kriteria yang dikehendaki oleh peneliti.

## **IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Uji Kolmogrov-Smirnov**

Pada penelitian ini hasil didapat dengan menggunakan uji regresi linier pada aplikasi SPSS, tetapi sebelum dilakukan pengujian

hipotesis dalam penelitian ini, model tersebut harus diuji terlebih dahulu apakah memenuhi asumsi klasik atau tidak. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan terbatas dari gejala heteroskedastisitas. Proses uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, dengan membandingkan Z hitung dengan tabel dengan kriteria sebagai berikut :

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual	
N		30	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	9.76663296	
Most Extreme Differences	Absolute	.111	
	Positive	.111	
	Negative	-.065	
Test Statistic		.111	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.200 <sup>d</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.	.438	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.426
		Upper Bound	.451

Berdasarkan *One-Smpel Kolmogorov-Smirnov Test* diatas menunjukkan nilai signifikansi (Asymp.Sig 2 tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

### B. Uji Hipotesis

Pada penelitian ini hasil didapat dengan menggunakan uji regresi linier pada aplikasi SPSS 20, hasil dari uji regresi linier ini akan menampilkan hasil berupa 4 buah tabel, yaitu:

**Tabel 4.3.**  
**Variabel Enter**  
**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

**Tabel 4.3.**  
**Variabel Enter**  
**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan  
b. All requested variables entered.  
Sumber : Data Olahan SPSS, 2025

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa variabel yang dimasukkan serta metode yang digunakan dalam analisis regresi linear, yaitu Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan sebagai variabel enter atau variabel independen.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.773 <sup>a</sup>	.597	.551	10.31471

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas  
b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa nilai R yang merupakan simbol dari nilai koefisien korelasi. Nilai korelasi diatas adalah sebesar 77,3%. Nilai R square yang diperoleh sebesar 0.597 atau 59.7% yang dapat disimpulkan bahwa variabel bebas X1 (Struktur Modal), X2 (Likuiditas), dan X3 (Ukuran Perusahaan) memiliki pengaruh kontribusi sebesar 59.7% terhadap variabel Y (Kinerja Keuangan) atau variabel Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh terhadap Kinerja Keuangan di Perusahaan Manufaktur Subsektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan sisanya sebesar 40.3% didapat dari faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### C. Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat, yaitu sebagai berikut:

- a.  $H_a$  diterima atau  $H_0$  ditolak apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$  dan nilai probabilitas  $<$  level of significant sebesar 0,05.
- b.  $H_a$  ditolak atau  $H_0$  diterima apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$  dan nilai probabilitas  $>$  level of significant sebesar 0,05.

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4097.864	3	1365.955	12.839	.000 <sup>b</sup>
	Residual	2766.226	26	106.393		
	Total	6864.091	29			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa uji  $F_{hitung}$  memiliki nilai sebesar 12.839 dengan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,354, maka  $F_{hitung} > F_{tabel}$  sedangkan nilai sig 0.000  $<$  0.05, dengan demikian model persamaan regresi berdasarkan data penelitian adalah signifikan, artinya model regresi linier memenuhi kriteris linieritas atau variabel Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh terhadap Kinerja Keuangan di Perusahaan Manufaktur Subsektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

### D. Uji t

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Kriteria yang digunakan dalam menerima atau menolak hipotesis (dua arah) adalah sebagai berikut:

- a.  $H_a$  diterima atau  $H_0$  ditolak apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada  $\alpha = 2,5\%$  dan

nilai probabilitas  $<$  level of significant sebesar 0,05.

- b.  $H_a$  ditolak atau  $H_0$  diterima apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada  $\alpha = 2,5\%$  dan nilai probabilitas  $>$  level of significant sebesar 0,05

**Tabel 4.6.**  
**Hasil Uji Parsial (uji t)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Error Std.	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-7.317	21.602		-.339	.738		
Struktur Modal	.134	.027	.655	4.902	.000	.868	1.152
Likuiditas	-.170	.041	-.624	-4.122	.000	.676	1.479
Ukuran Perusahaan	5.739	1.743	.528	3.292	.003	.603	1.659

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil diatas diketahui bahwa:

- a. Uji t pada Struktur Modal (X1) dilakukan dengan membanding  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ . Nilai  $t_{hitung} = 4.902$  sedangkan  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  diperoleh nilai 1.70562 (tabel t statistik). Dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  diperoleh  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $t_{hitung} = 4.902 < t_{tabel} = 1.70562$  dengan nilai signifikansi 0,000  $>$  0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Struktur Modal berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan di Perusahaan Manufaktur Subsektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Uji t pada Likuiditas (X2) dilakukan dengan membanding  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ . Nilai  $t_{hitung} = -4.122$  sedangkan  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  diperoleh nilai 1.70562 (tabel t statistik). Dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  diperoleh  $[-t]_{hitung} > -t_{tabel}$  yaitu  $[-t]_{hitung} = -4.122 > -t_{tabel} = -1.70562$  dengan nilai signifikansi 0,000  $>$  0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa

variabel Likuiditas berpengaruh negatif terhadap Kinerja Keuangan di Perusahaan Manufaktur Subsektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- c. Uji t pada Ukuran Perusahaan (X3) dilakukan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ . Nilai  $t_{hitung} = 3.292$  sedangkan  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  diperoleh nilai 1.70562 (tabel t statistik). Dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  diperoleh  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $t_{hitung} = 3.292 < t_{tabel} = 1.70562$  dengan nilai signifikansi  $0,003 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan di Perusahaan Manufaktur Subsektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan:

1. Nilai korelasi sebesar 77,3% sedangkan nilai R square sebesar 0.597 atau 59.7% maka disimpulkan bahwa variabel bebas X1 (Struktur Modal), X2 (Likuiditas), dan X3 (Ukuran Perusahaan) mampu menjelaskan sebesar 59.7% terhadap variabel Y (Kinerja Keuangan), sedangkan sisanya sebesar 40.3% didapat dari variabel lain atau faktor lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.
2. Hasil uji F<sub>hitung</sub> memiliki nilai sebesar 12.839 dengan nilai F<sub>tabel</sub> sebesar 3,354, maka  $F_{hitung} > F_{tabel}$  sedangkan nilai sig  $0.000 < 0.05$ , sehingga disimpulkan

bahwa Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh dan signifikan secara simultan terhadap Kinerja Keuangan di Perusahaan Manufaktur Subsektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Uji t pada Struktur Modal (X1) membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  diperoleh  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $t_{hitung} = 4.902 < t_{tabel} = 1.70562$  dengan nilai signifikansi  $0,000 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Struktur Modal berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan di Perusahaan Manufaktur Subsektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Uji t pada Likuiditas (X2) membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  diperoleh  $[-t]_{hitung} > -t_{tabel}$  yaitu  $[-t]_{hitung} = -4.122 > -t_{tabel} = -1.70562$  dengan nilai signifikansi  $0,000 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Likuiditas berpengaruh negatif terhadap Kinerja Keuangan di Perusahaan Manufaktur Subsektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Uji t pada Ukuran Perusahaan (X3) membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  diperoleh  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $t_{hitung} = 3.292 < t_{tabel} = 1.70562$  dengan nilai signifikansi  $0,003 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan di Perusahaan Manufaktur Subsektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Saran:**

Disarankan agar manajemen perusahaan lebih cermat dalam mengelola struktur modal. Mengingat struktur modal terbukti berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, maka perusahaan perlu menjaga keseimbangan antara modal sendiri dan utang agar dapat meningkatkan profitabilitas tanpa membebani likuiditas perusahaan. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti pertumbuhan penjualan, efisiensi biaya, struktur kepemilikan, atau kebijakan dividen untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

**DAFTAR KEPUSTAKAAN**

- Horne, James C. Van dan Wachowicz, John M. 2017. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi 13. Buku satu. Penerjemah Quratul'ain Mubarakah. Jakarta: Selemba Empat.
- Anggraeni, Hana Putri dan Bambang Hadi Santos. 2022. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Cosmetics and House Hold yang Terdaftar di BEI. (Surabaya: Thesis
- Kasmir. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Loho, Briando, Inggriani Elim dan Stanley Kho Walandouw. 2021. *Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Tanto Intim Line*. Jurnal EMBA Vol.9 No.3
- Muktiadji, Nusa dan Heri Sastra. 2013. *Analisis Modal Kerja Dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Perusahaan Studi Kasus Pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa, TBK*. Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan, Vol. 1, No. 3.
- Nastiti, Rizki Dwi. 2016. *Pengaruh Struktur Aset, Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. Vol. 5, No. 1.
- Nyoman, Ni Ayu Suryandari, Anak Agung Putu Gede Bagus Arie Susandya dan IGede Wisnu Eka Wijaya. (20210. *Faktor Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan*. Jurnal Ilmiah Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Ngurah Rai. Vol. 13, No. 2.
- Pratama, Didy. 2020. *Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Firm Size Terhadap Return On Assets Pada Industri Manufaktur Sub Sektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftardi Bursa Efek Indonesiaperiode 2014-2018*. Jambi: Skripsi Universitas Batanghari.
- Rizki, Mochamad Triansyah Bukhori dan Dani Sopian. 2017. *Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan*. Jurnal Article/Jurnal sikap, Vol. 2, No. 1.
- Selma, Chaerunisa dan Dini Wahjoe Hapsari. (018. *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Kepemilikan Asing Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)*. e-Proceeding of Management : Vol.5, No.3
- Syamsir Salam dan Jaenal Aripin. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Uin Jakarta Press.